

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Faktor-faktor yang menjadi latar belakang kenalan siswa di SMK Dwi Bhakti Cirebon adalah sebagai berikut: (a) faktor internal yaitu dari diri sendiri dimana remaja yang melakukan kenakalan pada umumnya kurang memiliki kontrol diri, atau mungkin menyalah gunakan kontrol diri tersebut, (b) faktor eksternal yaitu dari luar dimana faktor tersebut berasal dari: (1) faktor keluarga seperti keluarga broken home, orang tua yang bekerja jauh sampai ke luar negeri, (2) lingkungan sosial seperti kebudayaan yang telah melekat dalam lingkungan tersebut, sehingga remaja dapat terjerumus kedalam kenakalan remaja, (3) teknologi yang semakin canggih mempermudah mengakses internet, (4) tontonan serta bacaan tentang perilaku berpacaran hampir setiap hari disugukan melalui televisi, majalah dan tabloid yang bertebaran di sekeliling, (5) pola asuh orang

tua atau masyarakat yang terlalu memberi kebebasan terhadap remaja tanpa memberi pengawasan dan juga kontrol dari masyarakat, (6) pergaulan dimana dorongan kuat bagi remaja untuk berpacaran adalah teman sebaya yang menjadi lingkungan pertama remaja.

2. Upaya guru dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol adalah sebagai berikut: (a) tindakan preventif (mencegah) dengan cara: (1) memberikan nasehat dan tausiyah keagamaan dan juga keteladanan, (2) meningkatkan intensitas dan kualitas kegiatan keagamaan, (3) meningkatkan intensitas dan kualitas kegiatan keagamaan, (4) mengadakan penyuluhan dari pihak-pihak yang terkait, (5) meningkatkan kerjasama dengan wali murid, (6) pemberian hukuman sesuai dengan perbuatannya, (b) tindakan kuratif (penyembuhan) ini bersifat merevisi akibat dari perbuatan nakal, terutama siswa yang melakukan perbuatan tersebut dengan cara dari guru kelas akan di pindahkan kepada guru Bimbingan Konseling, Waka Kesiswaan, jika masih

belum tuntas akan dilakukan dengan 3 cara, yakni: (1) pemanggilan orang tua, (2) melakukan perjanjian tertulis, (3) diberikannya surat penguduran diri alias pihak Sekolah akan mengembalikan siswa kepada orang tua /wali yang bersangkutan.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan telah diadakannya penelitian tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja (Perilaku Pacaran) di SMK Dwi Bhakti Cirebon. Maka penulis mencoba memberikan saran untuk dapat dijadikan sebagai sumbangan dalam upaya guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kenakalan remaja (perilaku pacaran) di SMK Dwi Bhakti Cirebon, sebagai berikut:

### **1. Bagi Pihak Sekolah**

Alangkah baiknya jika lebih intensif lagi dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik. Dan juga

meningkatkan kualitas komunikasi dengan para wali siswa, agar perkembangan siswa bisa terpantau lebih baik.

2. Kepada guru agama Islam sudah melakukan tugas dengan baik dengan melakukan berbagai upaya guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kenakalan remaja (perilaku pacaran) di SMK Dwi Bhakti Cirebon. Oleh karena itu, guru harus terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan apa yang sudah dia lakukan dan mengadakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas sehingga siswa lebih semangat dalam pembelajaran dan mengaplikasikan kehidupan.
3. Kepada peserta didik hendaknya dapat terus meningkatkan kemampuannya mengontrol perilakunya agar tetap sesuai dengan aturan agama, tata tertib sekolah dan norma yang berlaku dimasyarakat. Selain itu, juga peserta didik hendaknya selalu dapat menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari